

## RINGKASAN

**PAIRIN SIJABAT.** Pengaruh Dosis dan Waktu Pemberian Pupuk SPM Plus Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai ( *Glycine max* L. Merrill ) di bawah bimbingan Ibu Ir. Hj. Siti Mardiana, M.Si. sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ir. Ellen L. Panggabean, M.P. sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Telah dilakukan penelitian di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dengan jenis tanah Alluvial dengan ketinggian tempat 12m dpl, topografi tanah datar dengan pH 6,8 dan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan September 2008.

Dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok ( RAK ) Faktorial dengan 2 faktor yakni faktor dosis pupuk SPM Plus terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu D0 ( tanpa pemberian pupuk ), D1 ( 4 ml pupuk SPM Plus/1 l air ), D2 ( 8 ml pupuk SPM Plus/1 l air ), D3 ( 12 ml pupuk SPM Plus/1 l air ), dan faktor waktu pemberian terdiri dari 3 taraf yaitu T1 ( 5 hari sekali ), T2 ( 10 hari sekali ), T3 ( 15 hari sekali ) dengan 3 ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk SPM Plus dengan berbagai dosis memberikan pengaruh nyata terhadap parameter jumlah cabang tanaman kedelai umur 5 dan 7 MST, jumlah polong dan berat segar polong, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman dan berat 100 biji.

Waktu pemberian pupuk SPM Plus memberikan pengaruh tidak berbeda nyata pada semua parameter yang diamati, demikian pula interaksi kedua perlakuan.

